

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Lokasi penelitian ini berada di wilayah pengembangan Bojonagara dan wilayah pengembangan Cibeunying Kota Bandung. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil faktor yang lebih dominan terhadap peserta didik yang memilih sarana transportasi umum atau pribadi yang digunakan untuk pergi ke sekolah dan hubungannya terhadap pemilihan sarana transportasi. Berdasarkan hasil penelitian analisis hubungan antara aksesibilitas peserta didik sekolah menengah atas terhadap pemilihan sarana transportasi menunjukkan hasil 0,247 yang berarti tidak berhubungan dan memiliki tingkat nilai koefisien korelasi Spearman ( $\rho$ ) 0,117 (sangat rendah). Banyaknya orang di daerah permukiman mempunyai akses yang baik dengan mobil atau sepeda motor dan banyak juga yang tergantung pada angkutan umum atau jalan.

Hasil analisis antara hubungan gaya hidup peserta didik sekolah menengah atas terhadap pemilihan sarana transportasi di Kota Bandung ini, untuk hubungan jenis kendaraan yang dimiliki peserta didik terhadap pemilihan sarana kendaraan pribadi menunjukkan 0,000 dan terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori nilai koefisien korelasi Spearman ( $\rho$ ) 0,403 (sedang). Untuk hubungan antara jenis kendaraan yang dimiliki terhadap pemilihan sarana angkutan umum menunjukkan 0,923 tidak adanya hubungan yang signifikan dan memiliki kategori nilai koefisien korelasi Spearman ( $\rho$ ) 0,010 (sangat rendah). Hal ini peserta didik

menganggap jenis kendaraan yang di gunakan untuk pergi sekolah dengan menggunakan sarana angkutan umum atau kendaraan pribadi sama saja. Hanya saja jika menggunakan kendaraan umum waktu tempuh jauh lebih lambat di banding dengan menggunakan kendaraan pribadi.

Sedangkan, untuk hubungan antara biaya kendaraan peserta didik menengah atas terhadap pemilihan sarana angkutan umum dan pribadi di Kota Bandung menunjukkan hasil 0,367 yang tidak signifikan atau tidak terdapat hubungan dengan tingkat nilai koefisien korelasi Spearman ( $\rho$ ) 0,92 (sangat rendah). Karena peserta didik menganggap bahwa dengan menggunakan sarana umum atau pribadi biaya yang di keluarkan sama saja tidak ada perbedaan yang signifikan.

## **B. Rekomendasi**

Saran atau rekomendasi yang dapat di berikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Penggunaan sarana kendaraan pribadi bagi penduduk di Pusat Kota perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah Kota Bandung sedini mungkin untuk perencanaan transportasi dimasa mendatang, Bagi penduduk dapat mempertimbangkan kembali penggunaan sarana kendaraan pribadi dan untuk itu lebih meningkatkan dengan menggunakan sarana angkutan umum. Hal ini menjadikan evaluasi pemerintah kota mapun dinas terkait untuk membuat kebijakan yang berhubungan dengan transportasi, untuk menyediakan angkutan umum yang nyaman, aman dan ketepatan waktu. misalnya dengan

*Busway* dan transportasi massal yang diharapkan lebih memberikan kemudahan didalam penerapan konsep-konsep manajemen transportasi di massa mendatang agar bisa menekan penggunaan sarana kendaraan pribadi.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pendukung dalam bidang perencanaan transportasi, yang mana dalam penelitian ini diketahui penduduk cenderung menggunakan sarana kendaraan pribadi dalam melakukan perjalanan karena mempunyai aksesibilitas yang tinggi.
3. Hasil penelitian yang berhubungan dengan Hubungan Peserta Didik Menengah Atas Terhadap Pemilihan Sarana Transportasi di Kota Bandung secara garis besar relevan dengan mata pelajaran Geografi kelas X di SMA.